



TIGA WILAYAH DIJADIKAN PERCONTOHAN Sektor Pertanian Andalkan Kampung Sayur

YOGYA (KR) - Lahan pertanian penghasil padi di wilayah Kota Yogya dipastikan tidak akan mampu memenuhi kebutuhan warga. Namun demikian, untuk kebutuhan sayur mayur diupayakan mampu diproduksi secara mandiri dengan mengandalkan keberadaan kampung sayur.

Terdapat tiga wilayah yang sudah konsisten mengembangkan kampung sayur yakni Rejowinangun, Patehan dan Bausasaran. "Tiga kampung itu sangat memungkinkan untuk digenjut bahkan bisa menjadi percontohan. Apalagi beberapa daerah di luar Yogya juga mencontoh kawasan tersebut," tandas Plt Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Yogya, Sugeng Darmanto, kemarin.

Produksi sayur yang dilakukan oleh tiga

kampung sayur tersebut hingga saat ini mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga setempat. Mengandalkan lahan pekarangan yang ada, setiap warga di tiga kampung itu juga konsisten menanam aneka sayur. Terutama jenis sawi, terong, cabai, kubis serta tomat.

Sugeng menambahkan, pihaknya akan mengefektifkan tenaga penyuluh serta gabungan kelompok tani (gapoktan) yang ada di tiap kelurahan dalam menggenjut produktivitas sayur di lahan sempit. "Keberhasilan kampung sayur terletak pada kesadaran warga untuk menanam sayur di pekarangannya masing-masing. Ini yang akan kami dorong," tandasnya.

Terkait bantuan atau stimulan dari pemerintah, menurutnya terakhir kali dibe-

rikan pada tahun 2014 silam. Saat itu di-alokasikan dana hibah senilai Rp 100 juta bagi tiap gapoktan. Akan tetapi, hingga saat ini skema bantuan hibah sulit diberikan lantaran terkendala regulasi. Sehingga pola bantuan akan dilakukan dengan kegiatan langsung seperti pembinaan maupun bantuan bibit.

Ajakan untuk menggiatkan menanam sayur di pekarangan juga sempat diutarakan Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, saat memberikan pengarahan bagi gapoktan se-Kota Yogya di Sorosutan Umbulharjo pekan lalu. Pada kesempatan itu, Heroe menyampaikan ketahanan pangan merupakan solusi dalam menghadapi krisis energi dan sumber daya alam yang semakin menipis. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005